



**PUTUSAN**

**Nomor 64/Pdt.G/2020/PA.Buk**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bungku yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

**Penggugat**, NIK xxxxxxxxxxxxxx, Tempat dan tanggal lahir (umur) xxxxxxxxxxxxxx 10 September 1967 (52 tahun), agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Aparatur Sipil Negara (ASN), tempat kediaman di Desa xxxxxxxxxxxxxx Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Morowali, sebagai  
**Penggugat;**

melawan

**Tergugat**, NIK xxxxxxxxxxxxxx, Tempat dan tanggal lahir (umur) xxxxxxxxxxxxxx 10 September 1982 (37 tahun), agama Islam, pendidikan SD, Pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, sebagai  
**Tergugat;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 05 Februari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bungku

Hal. 1 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



pada tanggal 05 Februari 2020 dengan register perkara Nomor 64/Pdt.G/2020/PA.Buk, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 02 Februari 2009 dihadapan PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxxx, Kabupaten Gorontalo sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxxxx yang dikeluarkan pada tanggal 02 Februari 2009;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama layaknya suami istri dengan baik dan awalnya tinggal di rumah kakak kandung Penggugat di Desa xxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxxx, Kabupaten Mootilango dan terakhir Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah pribadi Penggugat di Desa xxxxxxxxxxxx;
3. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat tersebut tidak dikaruniai keturunan;
4. Bahwa alasan Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat adalah sebagai berikut :
  - 4.1. Bahwa pada tanggal 25 Desember 2015 Tergugat pamit kepada Penggugat untuk bekerja menambang emas di salah satu daerah yang berada di Provinsi Gorontalo namun tidak pernah kembali lagi bahkan Penggugat mendapat informasi bahwa Tergugat telah menikah secara sirri dengan wanita lain yang bernama xxxxxxxxxxxx pada bulan Maret 2019;
  - 4.2. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 4 tahun 2 bulan lamanya yakni sejak tanggal 25 Desember 2015 sampai dengan sekarang dan sejak saat itu pula Penggugat tidak lagi menjalin komunikasi dengan Tergugat;
5. Bahwa pihak keluarga sudah pernah memediasi Penggugat dan Tergugat untuk rukun kembali namun tidak berhasil;

Hal. 2 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



6. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, maka Penggugat berkesimpulan untuk mengambil jalan terakhir yakni bercerai dengan Tergugat;
7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada ketua pengadilan Agama Bungku Cq. Majelis hakim untuk menjatuhkan putusan yang Amarnya berbunyi sebagai berikut:

**PRIMER :**

- 1) Mengabulkan gugatan Penggugat ;
- 2) Menjatuhkan talak satu ba'in shurghra Tergugat (**Tergugat**) Terhadap Penggugat (**Penggugat**);
- 3) Membedakan biaya perkara ini sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;

**SUBSIDER:**

Dan atau jika pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Pemohon sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah memperoleh izin tertulis dari atasannya yaitu Keputusan Pemberian Izin Perceraian Nomor: xxxxxxxxxxxxxxxx tanggal 03 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Wakil Bupati Morowali telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang perunahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil Pasal 3 ayat (1), maka pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;



Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

**A. Bukti Surat.**

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK xxxxxxxxxxxxxx atas nama Penggugat, tertanggal 29 November 2012, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Morowali, telah cocok dengan aslinya, bermeterai cukup, telah dinazegelen dan diberi tanda (bukti P.1);
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: xxxxxxxxxxxxxx tanggal 02 Februari 2009 atas nama Penggugat dan Tergugat yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Gorontalo, telah cocok dengan aslinya, bermeterai cukup, telah dinazegelen dan diberi tanda (bukti P.2);
3. *Printout* tangkapan layar handphone yang diambil dari akun *Messenger* Tergugat oleh Penggugat yang menunjukkan bahwa Tergugat telah menikah dengan wanita lain, telah cocok dengan aslinya, bermeterai cukup, telah dinazegelen dan diberi tanda (bukti P.3 dan P.4);

**B. Bukti Saksi.**

1. Xxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 65 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Rakyat, pekerjaan Buruh Tani, bertempat tinggal di Desa xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
  - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Kakak Kandung Penggugat;

Hal. 4 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah dan menikah di Gorontalo pada tahun 2009;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Ibu Penggugat di Desa xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Mootilango dan selanjutnya pindah tinggal bersama di rumah Penggugat di Desa xxxxxxxxxxxxxx;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak selama perkawinan;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan rukun dan harmonis, namun sejak 5 (lima) tahun yang lalu hingga sekarang rumah tangga mereka tidak harmonis lagi setelah Tergugat pamit mencari pekerjaan di pertambangan emas di Gorontalo dan sejak saat itu tidak ada kabar serta komunikasi dari Tergugat dan tidak pula memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa saksi tidak mengetahui apakah Tergugat menikah lagi atau tidak;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama kurang lebih 5 (lima) tahun sampai saat ini;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;

2. xxxxxxxxxxxxxx, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Desa xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Morowali, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah keponakan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri,

Hal. 5 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



- Bahwa saksi tahu Penggugat dan Tergugat menikah di Gorontalo tahun 2009 dan tidak hadir di pernikahan Penggugat dan Tergugat karena jarak yang jauh dari Morowali ke Gorontalo;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Ibu Penggugat di Desa xxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxx, Kabupaten Mootilango dan selanjutnya pindah tinggal bersama di rumah Penggugat di Desa xxxxxxxxxx;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak selama perkawinan;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan rukun dan harmonis, namun sejak 5 (lima) tahun yang lalu hingga sekarang rumah tangga mereka tidak harmonis lagi setelah Tergugat pamit kepada Penggugat dan juga saksi untuk pergi mencari pekerjaan di Gorontalo dan sejak saat itu tidak ada kabar serta komunikasi dari Tergugat dan tidak pula memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa saksi mendengar kabar Tergugat menikah lagi dari orang tua saksi dan melihat foto pernikahan Tergugat dengan wanita lain yang didapatkan Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak pernah bertengkar dan telah berpisah selama kurang lebih 5 (lima) tahun sampai saat ini;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak mempunyai anak selama perkawinannya;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Hal. 6 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk





Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah memperoleh izin tertulis dari atasannya yaitu Keputusan Pemberian Izin Perceraian Nomor: xxxxxxxxxxxxxxxx tanggal 03 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Wakil Bupati Morowali telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang perunahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil Pasal 3 ayat (1) telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa meskipun mediasi tidak dapat dilaksanakan, Majelis Hakim dalam setiap persidangan berusaha menasehati Penggugat agar tetap bersabar dan mempertahankan keutuhan rumah tangganya serta mau damai dan rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil. Hal tersebut dipandang telah memenuhi maksud ketentuan pasal 154 R.Bg jo pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 jo. pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 31 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 143 Kompilasi Hukum Islam.

*Hal. 7 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk*



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah:

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi sejak tanggal 25 Desember 2015 sampai sekarang karena Tergugat pamit pergi kepada Penggugat untuk mencari kerja di Gorontalo namun hingga saat ini tidak pernah pulang juga tidak pernah ada kabar serta tidak pula memberikan nafkah kepada Penggugat. Bahkan Penggugat mendapat informasi bahwa Tergugat telah menikah secara sirri dengan wanita lain yang bernama xxxxxxxxxxxx pada bulan Maret 2019;
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 4 tahun 2 bulan lamanya yakni sejak tanggal 25 Desember 2015 sampai dengan sekarang dan sejak saat itu pula Penggugat tidak lagi menjalin komunikasi dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Hal. 8 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk





Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya Penggugat mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, P.3 dan P.4, serta 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (Fotokopi Kartu tanda Penduduk) yang merupakan akta otentik bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut terntang identitas kependudukan atas nama Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 tersebut terbukti bawa Penggugat bertempat tinggal sesuai dengan identitas pada surat gugatan Penggugat yang merupakan wilayah hukum Pengadilan Agama Bungku;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (Fotokopi Kutipan Akta Nikah), yang merupakan akta otentik bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 02 Februari 2009 di hadapan PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxxx, Kabupaten Gorontalo, bukti tersebut tidak dibantah oleh Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.2) tersebut terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 02 Februari 2009 dan sampai sekarang belum pernah bercerai, dengan demikian keduanya berkapasitas sebagai pihak-pihak (**legal standing**) dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa bukti P.3 dan P.4 (*printout* tangkapan layar handphone yang diambil dari akun *Messenger* Tergugat oleh Penggugat) bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya telah memenuhi syarat formil dan materiil alat bukti yang menunjukkan bahwa Tergugat telah menikah dengan wanita lain yang selanjutnya didukung keterangan dari para saksi

Hal. 9 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



menguatkan persangkaan Majelis Hakim bahwa Tergugat telah menikah dengan wanita lain;

Menimbang, bahwa Saksi I Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan pasal 175 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan Saksi I Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sudah tidak harmonis karena Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 4 tahun lebih yang disebabkan Tergugat pergi pamit mencari kerja di Gorontalo namun sejak itu Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pula memberi kabar serta tidak pula memberi nafkah kepada Penggugat, adalah fakta yang dilihat sendiri, atau didengar sendiri, atau dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat. Oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi II Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan pasal 175 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan Saksi II Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sudah tidak harmonis karena Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 4 tahun lebih yang disebabkan Tergugat pergi pamit mencari kerja di Gorontalo namun sejak itu Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pula memberi kabar serta tidak pula memberi nafkah kepada Penggugat bahkan saksi mendengar kabar dari orang tua Saksi II dan melihat foto bahwa Tergugat telah menikah dengan wanita lain, adalah fakta yang dilihat sendiri, atau didengar sendiri, atau dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat. Oleh karena itu keterangan saksi II tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam pasal 308 R.Bg.

*Hal. 10 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk*



sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Penggugat saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, maka berdasarkan ketentuan Pasal 309 R.Bg, keterangan tersebut dapat dipertimbangkan dan diterima sebagai bukti dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut di atas yang jika dihubungkan keterangannya satu dengan yang lainnya saling bersesuaian dan secara materiil ada kesamaan maka Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta hukum mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah melangsungkan perkawinan (akad nikah) secara Islam pada tanggal tanggal 02 Februari 2009 di hadapan PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxxx Kabupaten Gorontalo;
2. Bahwa awalnya Penggugat dengan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri namun belum dikaruniai anak selama perkawinan Penggugat dan Tergugat;
3. Bahwa sejak 25 Desember 2015 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis karena Tergugat pergi pamit mencari kerja di Gorontalo namun sejak itu Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pula memberi kabar serta tidak pula memberi nafkah kepada Penggugat;
4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 4 tahun 2 bulan lamanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas patut dipastikan bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sejak Tergugat pergi pamit mencari kerja di Gorontalo namun sejak itu Tergugat tidak pernah pulang dan tidak pula memberi kabar serta tidak pula memberi nafkah kepada Penggugat, mengakibatkan

*Hal. 11 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk*



Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 4 tahun 2 bulan lamanya dan Penggugat bersikeras untuk tetap bercerai, sementara pengadilan telah berusaha mendamaikannya tetapi tidak berhasil, maka yang demikian itu telah mengisyaratkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah (*Irretrievable breakdown*) dan sudah tidak mungkin untuk rukun kembali (*on heel baare tweespalt*). Dengan demikian Penggugat dan Tergugat tidak mungkin lagi dapat mewujudkan tujuan perkawinan yaitu rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* sebagaimana dikehendaki oleh Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 21 dan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa dengan terjadinya pisah tempat tinggal bersama, maka kedua belah pihak akan semakin sulit untuk merajut kembali rumah tangga yang bahagia sebagaimana yang diharapkan. Sehingga kedua belah pihak tidak dapat menunaikan hak dan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri untuk saling cinta-mencintai, hormat-menghormati dan memberi bantuan lahir batin satu sama lain sebagaimana dikendaki pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa perpisahan antara Penggugat dengan Tergugat selama lebih dari dua tahun berturut-turut yakni selama 4 tahun 2 bulan dan tidak mau kembali lagi hidup bersama, apabila dihubungkan dengan diajukannya gugatan cerai oleh Penggugat dan tidak berhasilnya Majelis Hakim menasehati Penggugat agar rukun kembali bersama Tergugat telah meyakinkan Majelis Hakim bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah retak dan tidak mungkin diperbaiki kembali, sehingga perceraian adalah jalan keluar terakhir yang lebih kecil mudlaratnya dibandingkan dengan membiarkan status perkawinannya terkatung-katung tanpa penyelesaian yang pasti. Hal ini dengan *qaidah fiqhiyah* yang berbunyi:

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Hal. 12 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



Artinya : *“Menolak kemudharatan lebih utama dari mencari kemaslahatan”.*

Menimbang, bahwa dari pertimbangan yang telah terurai di atas, alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memenuhi maksud pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang disebutkan bahwa *“Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan, bahwa antara suami isteri itu tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami isteri”*, *juncto* pasal 19 huruf (b) dan (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan *juncto* pasal 116 huruf (b) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, yaitu salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain tanpa alasan yang sah dan atas alasan perselisihan dan pertengkaran terus menerus”;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagai berikut:

- Pendapat Imam Malik dan Imam Ahmad yang termaktub dalam kitab Fiqh Sunnah (yang ditulis oleh Al-Sayyid Sabiq) jilid II hal 317 sebagai berikut:

وكذلك لها الحق في ان تطلب التفريق للضرر الواقع عليها لبعدها زوجها عنها لالغيبه ولا بد من مرور سنة يتحقق فيها الضرر بالزوجة وتشعر فيها بالوحشة . ويخشى فيها على نفسها من الوقوع فيما حرم الله

Artinya : *“Bahwasanya istri juga mempunyai hak meminta cerai karena berada jauh dari suaminya, bukan karena ghoibnya. Hal tersebut harus lebih dari setahun, dengan pertimbangan bahaya yang akan menimpa si isteri karena merasa kesepian dan takut terhadap hal-hal yang diharamkan Allah akan menyimpannya”*

- Pendapat Ulama Fiqh Sayyid Sabiq dalam Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 249 yang berbunyi:

يطلقها القاضي طلقه بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عن الاصلاح بينهما

Hal. 13 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk



Artinya: Hakim dapat menjatuhkan talak ba'in suami terhadap istri jika terbukti adanya madlarat dan keduanya tidak mungkin untuk rukun kembali;

Menimbang, bahwa oleh karena alasan perceraian Penggugat telah cukup beralasan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya gugatan Penggugat maka Pengadilan menjatuhkan talak Tergugat terhadap Penggugat, dan oleh karena perceraian ini adalah perceraian pertama antara Penggugat dan Tergugat, maka berdasarkan Pasal 119 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam talak yang dijatuhkan terhadap Penggugat adalah talak satu ba'in sughra;

Menimbang, bahwa dengan tidak hadirnya Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di depan persidangan, sedangkan gugatan Penggugat telah pula terbukti berdasarkan hukum, maka berdasarkan pasal 149 R.Bg gugatan Penggugat dapat dikabulkan secara verstek.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);

Hal. 14 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk





4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah **Rp. 616.000,00 (enam ratus enam belas ribu rupiah);**

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Bungku, pada hari *Rabu* tanggal *10 Juni 2020 Masehi* bertepatan dengan tanggal *18 Syawal 1441 Hijriah*, oleh **Muh. Syarif, S.H.I.**, sebagai Ketua Majelis, **Fauzi Prihastama, S.Sy.** dan **Aris Saifudin, S.Sy.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dan didampingi oleh **Suad, S.Ag., S.H.I.**, sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

**Muh. Syarif, S.H.I.,**

Hakim Anggota I

**Fauzi Prihastama, S.Sy.**

Hakim Anggota II

**Aris Saifudin, S.Sy.**

Panitera Pengganti

**Suad, S.Ag., S.H.I..**

*Hal. 15 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk*



Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp.	30.000,00
2. Biaya Proses	: Rp.	65.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp.	485.000,00
4. Biaya PNBP Panggilan I	: Rp.	20.000,00
5. Biaya Redaksi	: Rp.	10.000,00
6. Materai	: Rp.	6.000,00
Jumlah	: Rp.	616.000,00

*(enam ratus enam belas ribu rupiah)*

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Bungku

**Hj. Sukirah, S.Ag.**

Hal. 16 dari 16 Hal. Putusan No.64/Pdt.G/2020/PA.Buk